

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar dari hasil temuan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan literasi sains pada kondisi *baseline-1* cenderung masih rendah dibuktikan dan ditandai oleh hasil tes kemampuan literasi sains yang dilaksanakan selama 3 sesi. Hasil tes menjelaskan bahwa subjek 1 belum menguasai 4 dari 5 indikator soal yang disajikan, frekuensi kesalahan sejumlah 4 dari 5 soal dengan skor setiap sesi 20. Sementara subjek 2 dan subjek 3 untuk hasil tes kemampuan literasi, subjek belum menguasai 5 indikator soal dengan frekuensi kesalahan 5 dari 5 soal dan skor untuk setiap sesi yaitu 0.
2. Kemampuan literasi sains pada kondisi *baseline-2* mengalami peningkatan hal tersebut ditandai oleh hasil tes kemampuan literasi sains yang dilaksanakan selama 3 sesi guna mengukur kemampuan akhir subjek setelah diberikan intervensi. Hasil tes menjelaskan bahwa subjek 1 untuk sesi ke-1 dan ke-2, subjek masih belum menguasai 1 indikator yang sama dari 5 indikator yang disajikan dengan frekuensi kesalahan 4 dari 5 soal dan skornya yaitu 80 hal ini membaik dibandingkan ketika situasi kondisi *baseline-1*. Sementara sesi ke-3 pada fase ini subjek 1 telah menguasai keseluruhan indikator soal dengan ditandai 0 frekuensi kesalahan. Selain itu subjek 2 dan 3 sama halnya mengalami peningkatan dengan ditandai bahwa pada situasi sesi 1, subjek masih belum menguasai 1 indikator sejumlah 5 indikator soal yang disajikan dengan skornya yaitu 80 hal ini lebih membaik dibandingkan ketika situasi fase *baseline-1*. Sedangkan sesi 2 dan 3 untuk subjek 2 dan 3 sudah menguasai keseluruhan indikator soal dengan ditandai sudah tidak mengalami frekuensi kesalahan dan skor untuk setiap sesinya adalah 100.

3. Penggunaan pendekatan STEM berbantuan komik berpengaruh terhadap kemampuan literasi sains siswa telah dilakukan pada siswa kelas IV di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta. Hal tersebut dibuktikan oleh berkurangnya jumlah timbulnya kesalahan pada hasil tes kemampuan (*baseline-1*) dengan hasil tes kemampuan akhir (*baseline-2*) dan setelah diberikan intervensi pendekatan STEM berbantuan komik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut.

1. Jika siswa terbiasa diberikan latihan-latihan yang berkenaan dengan peningkatan literasi sains dengan sesuai karakteristik siswa, maka siswa akan memiliki kemampuan literasi sains meningkat.
2. Jika kemampuan literasi sains siswa rendah, maka dapat berimplikasi pada rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab setiap komposisi pertanyaan konsep sains.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hal yang sudah peneliti lakukan, peneliti mengemukakan saran beserta rekomendasi yang berkaitan dengan Pengaruh Pendekatan (*Science, Technology, Engineering, Mathematic*) STEM Berbantuan Media Komik Terhadap Kemampuan Literasi Sains. Adapun saran yang dimaksud diuraikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan yang sudah peneliti lakukan, pendekatan STEM berbantuan komik ini dapat memberikan kontribusi pengaruh positif terhadap peningkatan literasi sains. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis merekomendasikan untuk sebaiknya pendekatan STEM berbantuan komik ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.
2. Berdasarkan yang sudah peneliti lakukan, pendekatan STEM berpengaruh terhadap kemampuan literasi sains siswa. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran ini dapat dikembangkan lebih lanjut pengembangan penelitiannya.